



PENERIMAAN PEGAWAI BADAN INTELIJEN NEGARA DARI PEGAWAI NEGERI SIPIL, ANGGOTA TNI DAN ANGGOTA POLRI

Dalam rangka mewujudkan insan intelijen yang tangguh dan profesional demi menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia, dengan ini kami mengundang PNS dari Kementerian/Lembaga/Pemda, anggota TNI, dan anggota Polri yang memenuhi persyaratan untuk mengikuti seleksi penerimaan pegawai Badan Intelijen Negara, dengan ketentuan dan persyaratan sebagai berikut :

1. FORMASI JABATAN

- Analisis Intelijen, untuk penempatan di Kantor Pusat.
- Analisis Bahan Keterangan, untuk penempatan di Badan Intelijen Negara di Daerah (Binda).
- Agen pertama, untuk penempatan di Kantor Pusat dan Binda.
- Agen Muda, untuk penempatan di Kantor Pusat dan Binda.
- Pengumpul dan Pengolah Bahan Keterangan, untuk penempatan di Kantor Pusat dan Binda.

2. PERSYARATAN ADMINISTRASI

- Berstatus sebagai PNS, anggota TNI atau anggota Polri, yang dibuktikan dengan foto copy SK CPNS, PNS, Kenaikan Pangkat terakhir atau Surat Keputusan Pengangkatan Jabatan terakhir.
- Usia Maksimal :
 - 32 Tahun untuk jabatan Analisis Bahan Keterangan, Analisis Intelijen, dan Agen Pertama;
 - 40 Tahun untuk jabatan Agen Muda;
 - 32 Tahun untuk jabatan Pengumpul dan Pengolah Bahan Keterangan.
- Pendidikan Minimal
 - Strata-1 (S.1) untuk jabatan Analisis Bahan Keterangan, Analisis Intelijen, Agen Pertama, dan Agen Muda;
 - SMA untuk jabatan Pengumpul dan Pengolah Bahan Keterangan.
- Nilai tes (yang masih berlaku) : TPA > 500 dan ITP-TOEFL > 450.
- Tinggi badan minimal 160cm untuk pria dan 155 untuk wanita.
- Sekurang-kurangnya memiliki pangkat/golongan ruang :
 - III/b bagi PNS, Lettu bagi TNI, dan Iptu bagi Polri untuk jabatan Analisis Intelijen, Analisis Bahan Keterangan, dan Agen Pertama;
 - III/c-III/d bagi PNS, Kapten bagi TNI, dan AKP bagi Polri untuk jabatan Agen Muda;
 - II/a-II/d bagi PNS, Serda-Serka bagi TNI, dan Bripda-Bripka untuk jabatan Pengumpul dan Pengolah Bahan Keterangan.
- Melampirkan surat ijin/persetujuan dari instansi.
- Melampirkan daftar riwayat hidup.
- Nilai SKP dalam 2 (dua) tahun terakhir sekurang-kurangnya bernilai baik.
- Melampirkan surat keterangan sehat jasmani dan rohani, tidak buta warna, dan bebas narkoba dari Rumah Sakit Umum Daerah.
- Tidak pernah dijatuhi hukuman disiplin tingkat sedang dan berat serta tidak sedang dalam proses pemeriksaan karena melakukan pelanggaran disiplin, dibuktikan dengan surat pernyataan dari instansi.

- Menguasai teknologi informasi.
- Memiliki rekam jejak yang baik.
- Bersedia ditempatkan di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, dibuktikan dengan melampirkan surat pernyataan.
- Memiliki jaringan yang luas dan pengalaman organisasi, baik dibidang akademis maupun organisasi kemasyarakatan.
- Melampirkan fotokopi KTP yang masih berlaku.
- Melampirkan fotokopi NPWP.
- Melampirkan pasfoto berwarna terbaru dengan latar belakang merah, ukuran 4x6 cm sebanyak 4 (empat) lembar.
- Mengajukan surat lamaran bermaterai cukup ditandatangani pelamar dan mencantumkan nomor telepon serta email yang masih aktif.
- Menuliskan formasi jabatan yang dilamar pada bagian kiri atas amplop lamaran.

3. TATA CARA PENDAFTARAN

- Berkas lamaran dan persyaratan disampaikan kepada : Biro Kepegawaian Badan Intelijen Negara. Jl. Seno Raya, Pejaten Timur, Pasar Minggu, Jakarta Selatan - 12510.
- Berkas lamaran selambat-lambatnya diterima Biro Kepegawaian BIN pada tanggal 16 Mei 2016.

4. TAHAP SELEKSI

- Seluruh proses seleksi akan dilaksanakan di Jakarta
- Adapun tahapan seleksi sebagai berikut :
 - Tahap I seleksi Administrasi, bagi pelamar yang dinyatakan lulus seleksi administrasi akan diumumkan melalui website <http://www.bin.go.id/>
 - Tahap II, Tes Kompetensi Bidang (TKB), jadwal akan diberitahukan kemudian, meliputi :
 - Tes psikologi.
 - Tes Kesehatan Jiwa.
 - Tes Kesehatan dan Bebas Narkoba.
 - Tes Mental Ideologi (Wawancara)
 - Tahap III, Pantukhir.
 - Pengumuman kelulusan melalui website <http://www.bin.go.id/>

BADAN INTELIJEN NEGARA
KEPALA BIRO KEPEGAWAIAN,

SUHARYANTO, S.Sos., M.M.